

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mendapatkan gambaran keadaan rumah pada keluarga balita penderita infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di Wilayah Kerja Puskesmas Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus tahun 2022.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu rumah keluarga penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus tahun 2022, yaitu diambil dari berbagai desa. Desa Umbul-Buah = 42 penderita, Desa Mulang maya = 36 penderita, Desa Karta = 33 penderita, Desa Talang Rejo = 29 penderita, Desa Tanjung Jati = 23 penderita, Desa Kampung Baru = 21 penderita, Desa Tanjung Anom = 18 penderita, dan Desa Kagungan = 18 penderita. Jadi total penderita ISPA yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus yaitu sebanyak 220 penderita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak sampel dalam menentukan jumlah sampel ini ditetapkan berdasarkan rumus Slovin (Notoadmodjo : 2005) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan atau tingkat ketepatan yang diinginkan

$$n = \frac{220}{1 + 220 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{220}{1 + 220 (0,01)}$$

$$n = \frac{220}{1 + 2,2}$$

$$n = \frac{220}{3,2} = 68,7$$

n = 69 Penderita ISPA

1. Teknik sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah Pengambilan Sampel secara Acak Sistematis (*Systematic Pandom Sampling*). Caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi

secara acak anantara 1 sampai dengan banyaknya anggota populasi. Kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya sebagai interval adalah X, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan dari X tersebut. (Notoatmodjo, 2010:121)

- a. Menentukan daftar penelitian adalah seluruh rumah penderita ISPA
- b. Menentukan strata atau lapisan jenis karakteristik dari rumah rumah tersebut :

$$1) \text{ Umbul Buah} = \frac{42}{220} \times 69 = 13$$

$$2) \text{ Mulang Maya} = \frac{36}{220} \times 69 = 11$$

$$3) \text{ Karta} = \frac{33}{220} \times 69 = 10$$

$$4) \text{ Talang Rejo} = \frac{29}{220} \times 69 = 9$$

$$5) \text{ Tanjung Jati} = \frac{23}{220} \times 69 = 7$$

$$6) \text{ Kampung Baru} = \frac{21}{220} \times 69 = 7$$

$$7) \text{ Tanjung Anom} = \frac{18}{220} \times 69 = 6$$

$$8) \text{ Kagungan} = \frac{18}{220} \times 69 = 6$$

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah yang terjangkit penyakit ISPA pada usia 0 – 5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus pada bulan Maret 2022.

B. Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Di Kumpulkan

- a. Data Primer : di peroleh melalui checklist dan kuisisioner terhadap rumah tinggal yang berkaitan langsung dengan kejadian penyakit ISPA dan pengamatan terhadap kondisi rumah meliputi : ventilasi, kepadatan hunian, jenis bahan bakar, kelembaban, dan letak dapur. Alat bantu yang di gunakan yaitu meteran, thermohygrometer dan kamera sebagai alat dokumentasi.
- b. Data Sekunder : data yang diperoleh di puskesmas Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil ini, yaitu sesuai dengan variable yang akan di teliti. Data yan di kumpulkan dapat menggunakan checklist dan pengukuran menggunakan roll meter dan hygrometer kemudian di sesuaikan dengan Keputusan Menteri Departemen Kesehatan, 2002 Tentang Penilaian Rumah Sehat.

1) Persiapan Alat dan Bahan

- a. Alat Tulis
- b. Checklist
- c. Kuisisioner

2) Pelaksanaan

- a. Menentukan lokasi survei penderita ISPA
- b. Meminta izin pada ruah penderita ISPA

C. Pengolahan data dan analisis data

1. Pengolahan Data

Pengolahan Data pada penelitian ini di lakukan dengan cara :

- a. Menyunting data (editing) : kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisinoner apakah jawaban yang ada di kuisinoner telah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.
- b. Mengkode data : kegiatan untuk merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. Mengentri data (entry) : kegiatan memasukan data kedalam program atau software computer.
- d. Membersihkan data atau pengecekan ulang (cleaning) : apabila semua data atau responden selesai di masukan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian di lakukan pemebetulan atau koreksi. (Notoadmodjo, 2010:176-178)

2. Analisis Data

Data yang di peroleh akan di sajikan dalam bentuk table, kemudian di bandingkan dengan Keputusan Menteri Republik Indonesia Tahun 2002 Tentang Penilaian Rumah Sehat.